

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nasional No. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pembelajaran merupakan awal untuk mempersiapkan generasi-generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah merupakan proses perubahan manusia ke arah yang lebih baik, salah satu ciri belajar adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga arah yang dikenal dengan taksonomi yaitu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik.²² Ketiga perkembangan ini merupakan bagian dari proses perkembangan individu sejak lahir.

¹ Undang-Undang, *Sitem Pendidikan Nasional* No 20 Tahun 2003.

² Subiyanto, *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi), h. 48.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagian siswa salah satunya disebabkan karena siswa-siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh.

Media adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. bentuk perangsang di sini dapat berupa audio, visual, maupun media audio visual. Seperti papan, gambar, film, televisi, LCD dan internet.³ Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.⁴

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Banyaknya siswa yang menganggap belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu merupakan kegiatan yang membosankan sehingga mempengaruhi minat belajar karena tidak adanya perhatian pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru-guru di sekolah sering hanya mengejar target materi yang telah

³ R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 112.

⁴ Ahmad, Abdul Karim H, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007), h. 45.

ditetapkan dalam silabus kurikulum, sehingga proses belajarnya kurang diperhatikan.

Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan di atas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.⁵ Sehingga peran guru sering dinamakan *manager of learning*. Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media LCD atau sering di sebut video. Penggunaan media LCD dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi SKI. Penggunaan media LCD dinilai lebih efektif dalam keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti apakah penggunaan media LCD atau video dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada Materi Shirah Nabawiyah. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin”**

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 23.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana strategi penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin ?
2. Apakah dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah dapat meningkatkan minat belajar siswa di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, menjadi konsep dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah dapat meningkatkan minat belajar siswa di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dan kesimpangsiuran pendapat dalam memahami judul dalam skripsi ini, maka perlu kiranya penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan yaitu :

1. Penggunaan Media LCD

Pengunaan adalah proses, cara, dan perbuatan menggunakan sesuatu.⁶ Media adalah alat. LCD adalah sarana media massa yang mempergunakan alat-alat modern.⁷

Pengunaan Media LCD dapat mempertinggi proses dan minat pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir abstrak, dimulai dari berfikir sederhana ke berfikir kompleks. Penggunaan media LCD erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut, sebab melalui media LCD hal-hal abstrak dapat di konkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁸

Pengunaan Media LCD yang dimaksud oleh penulis adalah suatu alat yang dipakai dengan tujuan membantu seseorang dalam melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan radio, televisi, dan film, contohnya : seorang guru menggunakan video dalam pembelajaran gunanya agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Meningkatkan Minat Belajar

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 375.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 726.

⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran...*, h. 245.

Meningkatkan Minat Belajar adalah menaikkan derajat, taraf, hebat, genting, sangat.⁹ Minat kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah keinginan.¹⁰ belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹¹

Meningkatkan Minat Belajar adalah meningkatkan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, meningkatkan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.¹² Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. salah satunya harus ada dalam belajar yaitu apabila tidak ada minat kepada pelajaran/gurunya, paling tidak pada diri siswa itu harus ada sikap yang positif (menerima) kepada pelajaran yang dipelajari atau kepada gurunya.¹³

Meningkatkan Minat Belajar yang penulis maksudkan adalah suatu penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya mau didalam pembelajaran dan di luar pembelajaran.

3. Sejarah Kebudayaan Islam Materi Shirah Nabawiyah

Sejarah Kebudayaan Islam adalah sejarah asal usul, kebudayaan : fikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab maju). Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah.¹⁴

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1197.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 744.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 17.

¹² <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>

¹³ Buchari, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), h. 84.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 23.

Agama Islam adalah ajaran, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.¹⁵ Shirah Nabawiyah berisi perincian kisah hidup Rasulullah, yakni asal-muasal, suku dan nasab, dan keadaan masyarakatnya, sebelum dia dilahirkan. Kemudian berlanjut kepada kelahiran dia, masa kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi nabi, serta perjuangan-perjuangan dia dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah sejarah dapat diartikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu. kebudayaan artinya segala upaya yang dilakukan oleh umat manusia untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Secara bahasa, islam artinya penyerahan, kepatuhan, atau ketundukan. namun menurut istilah, islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Sejarah Kebudayaan Islam adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia. Shirah Nabawiyah berisi perincian kisah hidup Rasulullah, yakni asal-muasal, suku dan nasab, dan keadaan masyarakatnya, sebelum dia dilahirkan. Kemudian berlanjut kepada kelahiran dia, masa kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi nabi, serta perjuangan-perjuangan dia dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud oleh penulis adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.12.

Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Shirah Nabawiyah yaitu kisah hidup Rasulullah, yakni asal-muasal, suku dan nasab, dan keadaan masyarakatnya, sebelum dia dilahirkan. Kemudian berlanjut kepada kelahiran dia, masa kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi nabi, serta perjuangan-perjuangan dia dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

4. MTs Noor Aini Kecamatan Alalak Tengah Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama.

E. Manfaat Penelitian

Setelah tercapai tujuan dari penelitian dan pembahasan tersebut, maka penulis berharap agar hasil penelitian nanti dapat bermanfaat dan juga dapat dipergunakan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis Sendiri : Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan yang nantinya akan menambah pengetahuan penulis tentang penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
2. Bagi Guru : Sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai acuan model yang baik dan tepat dalam mencari solusi terhadap penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
3. Bagi Siswa : Meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti

pembelajaran sehingga membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah di Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti, penulis menemukan beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan, yakni sebagai berikut :

Skripsi yang di susun oleh Misnawati yang berjudul *Pengguna Media Liquid Crsytal Display (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs SMPI 1946 Banjarmasin*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisi deskriptif. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana penggunaan media LCD yang ada di sekolah SMIP 1946 Banjarmasin, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dari penggunaan media LCD tersebut. Namun skripsi tersebut kurang lengkap dari segi teknik penulisan.

Skripsi yang di susun oleh Fitriani yang berjudul *Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran SKI di MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar*. Skripsi tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran SKI di MAN 1 Martapura. Skripsi tersebut sudah jelas menggambarkan bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran SKI, hal ini dapat terlihat dari data pokok yang begitu detail.

Skripsi yang di susun oleh Khairunisa yang berjdudul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar*

Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pengaruh penggunaan media terhadap prestasi belajar siswa.

Skripsi yang disusun oleh Kumala Sari yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Skripsi tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Skripsi tersebut menjelaskan tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SKI di MIN Sungai Lulut Kab. Banjar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan media yakni : Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Skripsi yang disusun oleh Syaptaji Hadira Wira dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Realia Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Siswa Kelas VII di Mts Negeri Godean Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi tersebut membahas tentang media yang tepat digunakan pada pembelajaran biologi.

Skripsi lain yang disusun oleh Supriyadi dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif (Mmi) Pada Konsep Reproduksi Manusia Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon. Skripsi tersebut membahas tentang penggunaan media untuk meningkatkan konsep pemahaman siswa dengan indikator kemampuan mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Dari beberapa judul skripsi diatas yang membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran fikih yang penulis akan teliti dan susun adalah tentang Penggunaan Media dalam Pembelajaran Fikih pada Materi Salat Kelas VII di MTsN 1 Kotawaringin Timur.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari peneliti untuk memilih judul di atas ada beberapa alasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah media, untuk itu penulis ingin mengetahui terkait tentang penggunaan media dalam pembelajaran fikih materi salat pada kelas VII di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin ?
2. Mengingat masih banyak guru yang masih terfokus hanya pada metode ceramah hal ini akan membuat murid jenuh. Oleh sebab itu bahan pelajaran akan lebih mudah di serap oleh peserta didik jika didukung dengan adanya media.

H. Postulat dan Hipotesis

1. Postulat

Postulat merupakan anggapan dasar yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan mencapai hasil yang baik.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian adalah penggunaan media LCD dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi shirah nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab yaitu berikut :

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, mencakup media pembelajaran dan proses pembelajaran, pembelajaran Ski di MTs, media pembelajaran Ski di MTs, faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menggunakan media pembelajaran Ski, media dan kegiatan belajar mengajar, dan jenis-jenis pemilihan media pembelajaran.

Bab III metode penelitian, yang berisijenis dan pendekatan penelitian, lokasi subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data dan analisis data berisi laporan hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian

Bab V Simpulan dan saran